ABSTRAK

Ayu Shintia. 2021. "Gaya Bahasa Dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye Jenis, Fungsi, Makna dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel". *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.*Pertama*, jenis gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai*karya Tere Liye.*Kedua*, fungsi gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai*karya Tere Liye.*Ketiga*, makna gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai*karya Tere Liye.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Datadalampenelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang berhubungan dengan gaya bahasa yaitu, jenis, fungsi, dan makna dalam novel *Si Anak Bada* karya Tere-Liye. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Instrumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument utama. Selanjutnya, teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Hasil penelitian dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye terdapat gaya bahasa dapat disimpulkan sebagai berikut.*Pertama*, terdapat jenis gaya bahasa dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye yang dibedakan atas empat, yaitu yaitu perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Gaya bahasa perbandingan berjumlah 26 data. Gaya bahasa pertentangan berjumlah 30 data. Gaya bahasa pertautan berjumlah 48 data. Gaya bahasa perulangan berjumlah 23 data. *Kedua*, fungsi gaya bahasa dalam novel *SI Anak Badai* karya Tere Liye terdiri atas lima, yaitu mengkongkretkan, menegaskan, menghaluskan, memperindah, dan menyindir. Fungsi gaya bahasa mengkongkretkan berjumlah 56 data. Fungsi gaya bahasa menegaskan berjumlah 27 data. Fungsi gaya bahasa menghaluskan berjumlah 3 data. Fungsi gaya bahasa memperindah berjumlah 14 data. Fungsi gaya bahasa menyindir berjumlah 27 data. *Ketiga*, makna gaya bahasa dalam novel *SI Anak Badai* karya Tere Liye terdiri atas dua, yaitu denotatif dan konotatif. Makna denotatif berjumlah 77 data. Makna gaya bahasa konotatif berjumlah 50 data.

Simpulan dari hasil penelitian dalam novel *SAB* karya Tere Liye ditemukan 127 data jenis gaya bahasa. Fungsi gaya bahasa yang digunakan pengarang lebih dominan menggunakan fungsi gaya bahasa mengkongkretkan. Makna gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang menggunakan makna gaya bahasa denotatif. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di kelas XII.